

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian hipotesis pada uji signifikansi parsial (uji t) variabel penerapan *e-filing* (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Tidak dapat dipungkiri bila masyarakat modern saat ini cenderung lebih mengedepankan aplikasi yang instan dan tidak rumit, karena alasan efisiensi waktu dan dapat menghemat biaya. Hadirnya *e-filing* seolah dapat menjawab harapan dari sebuah kebutuhan masyarakat dengan gaya hidup yang semakin praktis dan modern.

Kesadaran (X_2) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri dan faktor external yakni pengaruh lingkungan sekitar. Kesadaran yang dimiliki manusia meliputi kesadaran dalam diri sendiri, dengan sesama, dan kemungkinan masa depannya. Kesadaran membayar pajak merupakan suatu rasa yang timbul dari dalam diri atas kewajibannya membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan. Selain faktor internal dari dalam diri manusia, faktor eksternal juga dirasa penting sebagai penyeimbang sebuah proses terbentuknya keprilakuan.

Variabel sosialisasi (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPP Pratama Gresik Utara dapat dikatakan sudah maksimal dan memenuhi target. Berpengaruhnya sosialisasi ini disebabkan karena sebagian besar wajib pajak mengikuti kegiatan

sosialisasi perpajakan bukan sebagai suatu keharusan karena bersifat memaksa, melainkan lebih pada antusiasme masyarakat yang mengikuti karena atas kemauan dari dalam diri mereka sendiri. Selain itu kegiatan serta status wajib pajak sebagai pengusaha juga menjadi alasan mengapa sosialisasi perpajakan perlu dan berpengaruh terhadap variabel tersebut.

Kemudian kualitas pelayanan (X_4) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pelayanan merupakan sebuah ujung tombak dari sebuah instansi atau lembaga. Penjelasan sebuah informasi dapat memberi sebuah jawaban atas permasalahan yang dirasakan oleh wajib pajak. Jika pelayanan tidak beres atau kurang memuaskan maka akan menimbulkan keengganan wajib pajak melangkah ke Kantor Pelayanan Pajak. Pelayanan harus mencitrakan sebuah keramahan, keanggunan dan kenyamanan sebab kualitas pelayanan adalah jika dapat menciptakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan jasa manusia yang memenuhi atau melebihi harapan sertadapat memberi kepuasan dan tetap dalam batas standar pelayanan yang dipertanggungjawabkan serta dilakukan secara konsisten dan kontinyu.

Pada hasil uji signifikansi simultan (Uji F) memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $(6,882 > 2,54)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa variabel penerapan *e-filing* (X_1), kesadaran (X_2), sosialisasi (X_3), dan kualitas pelayanan (X_4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).

1.2 Keterbatasan dan Saran

1.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya yaitu sampel yang digunakan pada penelitian hanya berfokus pada wajib pajak orang pribadi pengusaha, dimana seperti yang kita ketahui bahwa Gresik merupakan kota industri terbesar di Jawa Timur yang dihuni oleh banyak pengusaha badan besar yang bisa dijadikan sebagai sampel. Data sampel yang diambil dari dua instansi terkait yang menjadikan ketidakefisienan waktu. Banyak hambatan yang dialami peneliti selama proses pengambilan sampel diantaranya keterbatasan data yang diperoleh dari KPP Pratama atas pertimbangan kode etik serta wpop pengusaha yang lebih sensitiv dan tidak bersedia menjadi sampel karena alasan tertentu.

1.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, disarankan bagi peneliti selanjutnya agar memperluas ruang lingkup sampel berdasarkan wajib pajak. Serta penambahan variabel yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Bagi KPP Pratama Gresik Utara, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi saran serta masukan bagi aparaturnya pajak serta kanwil DJP II Jawa Timur sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis yang tertarik melakukan penelitian sebelumnya, khususnya Fakultas Ekonomi.

